



Pendidikan Kesehatan Dan Pelatihan Memandikan Bayi Pada Wus Di Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa

Amina Ahmad

STIKES Amanah Makassar

aminaylazahra@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi seorang ibu baru memang tak mudah. Banyak pelajaran baru yang harus perlahanlahan dipelajari ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih lemah membuat ibu jadi takut untuk memandikannya. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayi khususnya memandikan bayi. Target kegiatan ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang memandikan bayi semakin baik dan ibu mampu memandikan bayinya secara mandiri. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu mampu memandikan bayi secara mandiri dan benar, dan bahan ajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa 2 kegiatan yaitu pendidikan kesehatan dan pelatihan memandikan bayi. Metode Pendidikan Kesehatan yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab materi yang meliputi pengertian, tujuan, persiapan lingkungan, persiapan alat, persiapan diri, teknik memandikan bayi dan hal-hal yang harus diperhatikan saat memandikan bayi. Sedangkan pelatihan memandikan bayi yaitu mengajari ibu teknik memandikan bayi yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 Juni Tahun 2020 sampai dengan 18 Juni 2020. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah jumlah peserta yang hadir yaitu 47 orang, yang terdiri dari 20 orang (43%) ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari, 20 orang (43%) ibu hamil, 5 orang (14%) mahasiswa. Peserta paham dan mampu memandikan bayi secara mandiri.

Kata Kunci : Kader, Posyandu, Pembelajaran, Praktik

ABSTRACT

Cadres play an important role in the implementation of Posyandu as one of the activities to monitor the nutritional status of under-five children. Good knowledge about nutrition and stunting prevention efforts will assist cadres in providing counseling to the community. Therefore, cadres need to be equipped with adequate knowledge about nutrition and health. This community service activity aimed to increase the knowledge and skills of Posyandu cadres in monitoring growth and providing health promotion to the community. The main target for this activity was Iwimenda Health Care. Capacity building was carried out through three methods, namely, education, simulation, and assisting. Therefore, cadres can practice directly the knowledge that has been given. Community service activities using the combination of these methods can increase the knowledge and skills of Posyandu cadres in monitoring the growth and development of toddlers and conducting health education in the community. As a suggestion, it is necessary to have special training for cadres on how to provide health information through health education and promotion media.

Keywords: Cadre; Posyandu; Education; Simulation



PENDAHULUAN

Menjadi seorang ibu baru memang tak mudah. Banyak pelajaran baru yang harus perlahan-lahan dipelajari ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih lemah membuat ibu jadi takut untuk memandikannya (Parker, 2008). Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya (Hidayat, 2007). Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi ibu baru. Dibutuhkan ekstra hati-hati serta persiapan yang benar agar mandi si kecil tak hanya berjalan lancar namun juga menyenangkan bagi mereka (Priono, 2010). Bayi yang baru lahir sebaiknya tidak dimandikan dulu walaupun dengan air hangat, karena belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Bayi akan mudah kehilangan panas dan bisa terjadi hipotermi apabila terlalu lama melakukan kontak dengan udara secara langsung tanpa menggunakan alat pelindung. Memandikan bayi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan kondisi yang buruk seperti celaka (jatuh dan tenggelam), air masuk ke dalam telinga atau hidung dan dapat mengalami hipotermi (Hidayat, 2009).

Mandi mempunyai manfaat yang sangat bagus untuk kebersihan dan kesehatan bayi, mandi akan memberikan rasa nyaman bagi tubuh bayi (Parker, 2008). Bayi sering mengalami gangguan pada kulit, diantaranya adalah biang keringat, eksim popok, dan eksim susu. Dimana masalah-masalah ini bisa diatasi dengan mudah yaitu mandi dengan bersih. Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan adanya infeksi (Hidayat, 2007). Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Borong Pala'la, pada tanggal 17 Juni tahun 2020 kepada 10 ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari. Didapatkan 4 ibu sudah mampu memandikan bayinya sendiri, sedangkan 6 ibu belum berani memandikan bayinya sendiri dikarenakan tali pusat belum lepas dan takut nanti bayinya tergelincir. Berdasarkan masalah diatas didapatkan bahwa masih banyak ibu yang belum bisa memandikan bayinya secara benar, sehingga kebutuhan pendidikan kesehatan dan pelatihan

memandikan bayi sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan perawatan bayi sehari-hari, dimana salah satu perawatan bayi sehari-hari adalah memandikan bayi. Adapun rumusan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Rendahnya pengetahuan ibu tentang memandikan bayi
2. Rendahnya keterampilan ibu untuk memandikan bayinya secara mandiri Tujuan kegiatan ipteks bagi masyarakat ini adalah yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayi khususnya memandikan bayi di Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran yaitu Ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari sebanyak 20 orang dan ibu hamil sebanyak 20 orang. Lokasi kegiatan yaitu di Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan pada ibu yang mempunyai bayi dan ibu hamil. Metode Pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu ceramah dan Tanya jawab materi yang meliputi pengertian mandi, tujuan mandi, manfaat mandi, teknik memandikan bayi yang benar. Sedangkan metode pelatihan memandikan bayi yaitu dengan Role Model. Materi Pendidikan Kesehatan Memandikan Bayi yaitu Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Pelaku Memandikan Bayi. Sedangkan Materi pelatihan Memandikan Bayi yaitu Role model yang dilakukan mengacu pada Standar Operasional Prosedur memandikan bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan Memandikan Bayi" di Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa, dilaksanakan pada : Tanggal 17 Juni Tahun 2020, Jam : 09.00 Wib - Selesai Tempat : Kantor Kepala Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 47 orang, yang terdiri dari 20 orang (43%) ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari, 20 orang (43%) ibu hamil, 5 orang (14%) mahasiswa. Sebelum mendapat pendidikan kesehatan dan pelatihan memandikan bayi, peserta tidak mengetahui bagaimana teknik memandikan bayi dengan benar dan tidak secara mandiri memandikan bayinya. Secara garis besar hasil kegiatan Pengabdian



Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar. Peserta paham dan mampu memandikan bayi secara mandiri ditandai dengan rasa antusias para peserta untuk mengikuti kegiatan ini dan salah satu peserta mempraktikkan cara memandikan bayi yang benar. Apalagi ada partisipasi dari mahasiswa sebanyak 5 orang.

PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjumlah 47 orang, yang terdiri dari 20 orang (43%) ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari, 20 orang (43%) ibu hamil, 5 orang (14%) mahasiswa. Sebelum mendapat pendidikan kesehatan dan pelatihan memandikan bayi, peserta tidak mengetahui bagaimana pentingnya cara memandikan bayi dengan benar. Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya (Hidayat, 2007). Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi ibu baru. Dibutuhkan ekstra hati-hati serta persiapan yang benar agar mandi si kecil tak hanya berjalan lancar namun juga menyenangkan bagi mereka (Priono, 2010).

Masyarakat Dusun Mudinan I dan Mudinan II Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo sebagian sudah mengerti akan cara memandikan bayi, namun meskipun mereka mengerti akan cara memandikan bayi, mereka tidak melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak memandikan bayinya secara mandiri. Seharusnya ibu yang sudah mengetahui teknik memandikan bayi yang benar, memandikan bayinya secara mandiri supaya terjalin ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi. Alasan ibu tidak memandikan bayinya secara mandiri yaitu karena ibu takut memegang bayi yang masih kecil, lunak dan licin serta hawatir tergelincir saat memandikan bayi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dan pelatihan memandikan bayi, ibu-ibu tersebut akan melakukan memandikan bayinya secara mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Posyandu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2020 jam 09.00 di Desa Borong Pala'la Kabupaten Gowa .



2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 47 orang, yang terdiri dari 20 orang (43%) ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari, 20 orang (43%) ibu hamil, 5 orang (14%) mahasiswa
3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat mendapatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang memandikan bayi
4. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat paham tentang cara memandikan bayi dengan benar dan akan memandikan bayinya secara mandiri

SARAN

1. Bagi Masyarakat Masyarakat diharapkan agar meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan sehari-hari pada bayi terutama pada bayi baru lahir
2. Bagi Kader Kader diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang cara memandikan bayi sehingga bisa mentransferkan ilmunya kepada masyarakat
3. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menjadi masukan untuk segenap civitas akademika dalam melakukan proses Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya agar menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada STIKES Amanah Makassar yang telah memberikan dana pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pendidikan dan Pelatihan Memandikan Bayi. Dan terima kasih juga kepada Kepala Desa Borong Pala'la yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Alimul. (2007). Buku Saku Praktikum Keperawatan Anak. EGC. Jakarta
- Hidayat, Aziz. (2009). Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita. EGC. Jakarta
- Parker, Catharine.(2008). Konsultasi Kebidanan.Erlangga. Jakarta
- Priono, Yunisa. (2010). Merawat Bayi tanpa Babby Sitter. Buku Kita. Jakarta.